



► BENCANA HIDROMETEOROLOGI

Banjir & Tanah Longsor Mengancam Wilayah DIY

UMBULHARJO- Memasuki musim hujan, BPBD DIY mengimbau warga yang tinggal di kawasan rawan bencana tanah longsor seperti di pinggir sungai dan sepanjang tebing untuk waspada.

Yosef Leon Plinsker & Triyo Handoko
redaksi@harianjogja.com

Munculnya retakan tanah saat musim kemarau sangat rentan memicu tanah longsor, terutama jika diguyur hujan deras dengan durasi lama.

Kepala Bidang Penanganan Darurat BPBD DIY, Lilik Andi Aryanto mengatakan meski mulai turun hujan, saat ini wilayah DIY masih masuk masa pancaroba. Hanya saja, masyarakat harus tetap mewaspada ancaman bencana seperti banjir maupun tanah longsor. "Bencana tanah longsor banyak terjadi di Kabupaten Kulonprogo dan Gunungkidul, meski demikian beberapa wilayah di sekitar sungai juga rawan terjadi tanah longsor, sehingga warga yang tinggal di sekitar sungai harus waspada," kata Lilik, Rabu (15/11).

Untuk bencana banjir sering terjadi di Kabupaten Kulonprogo dan Bantul bagian selatan. Warga yang bermukim di

► Tanah longsor banyak terjadi di Kulonprogo dan Gunungkidul, meski demikian wilayah di sekitar sungai juga rawan terjadi tanah longsor.

► Jika tidak terangkut, sampah di pinggir jalan berpotensi hanyut terbawa air dan memicu banjir.

sepanjang bibir sungai pun patut mewaspada kenaikan debit air. Untuk talut, sampai saat ini BPBD DIY belum menerima laporan soal kerusakan talut yang perlu diperbaiki.

BPBD DIY, menurut Lilik, sudah berkoordinasi dengan sukarelawan dan BPBD kabupaten/kota untuk meningkatkan kewaspadaan. "Pekan ini kami akan memastikan logistik dan peralatan yang dibutuhkan saat bencana hidrometeorologi terjadi sudah siap. Beberapa kelurahan juga mendapat bantuan peralatan, sehingga apabila ada pohon tumbang bisa mengatasi secara mandiri," katanya. Selain itu, potensi pohon tumbang yang dikhawatirkan bakal menimbulkan korban juga diantisipasi.

Bersihkan Sampah

Terkait dengan banyaknya sampah di pinggir jalan yang berpotensi memicu masalah baru saat musim hujan, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja bakal membersihkan dan mengangkut semua sampah yang ada di pinggir jalan di Kota Jogja. Jika tidak terangkut, sampah di pinggir jalan

berpotensi hanyut terbawa air dan memicu banjir. "Kami pastikan sampah akan diangkut seluruhnya agar tidak menghasilkan masalah baru di musim hujan," kata Kepala Bidang Persampahan DLH Kota Jogja, Ahmad Haryoko, Rabu. Haryoko menjelaskan jajarannya sudah memastikan atap depo sampah di Kota Jogja layak menghadapi musim hujan ini. "Hanya beberapa tempat pembuangan sampah [TPS] kategori kecil yang tak memiliki atap, sehingga akan kami nonaktifkan selama musim penghujan ini," katanya.

Menurut Haryoko, jajarannya sudah menginstruksikan petugas kebersihan untuk memastikan tidak ada sampah yang menyumbat saluran air. Selama musim penghujan, DLH juga mengimbau agar masyarakat tertib membuang sampah ke depo. "Ada kalanya sampah di depo penuh karena sistemnya tiga hari operasi satu hari libur, maka kalau libur kami imbau warga menahan diri tidak membuang sampah dulu demi kepentingan bersama supaya kebersihan lingkungan tetap terjaga," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005